INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 7599-7609
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Peran Dakwah Dalam Menyadarkan Pentingnya Kesehatan Lingkungan Pada Masyarakat Percut Sei Tuan Dusun XVIII

Muktaruddin [1]✉, Diana Putri Auliyah Rahma[2], Zikri Ramadhani[3], Zidan Syahira[4], Alsyahdafi[5], Jacky Raihanta Barus[6]
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email : diana02puteri@gmail.com [1]✉

Abstract

This research is useful for knowing the role of da'wah in making the community aware of the importance of environmental health in Percut Sei Tuan Dusun XVIII, in this research the method used is descriptive qualitative method. This method is the author's research instrument and the analysis is continuous from the beginning to information analysis. Hamlet XVIII Percut Sei Tuan is a location where the environment is maintained. It has been proven that in the condition of maintaining environmental health in accordance with the concept of Islamic teachings by the people of Percut Sei Tuan Dusun XVIII, most of them have indeed joined the movement of local community institutions and organizations that arouse a sense of concern for environmental health.

Keywords: *Da'wah, Environmental Health, Community*

Copyright @ Muktaruddin , Diana Putri Auliyah Rahma, Zikri Ramadhani, Zidan Syahira, Alsyahdafi, Jacky Raihanta Barus

Abstrak

Penelitian ini berguna untuk mengetahui peran dakwah dalam menyadarkan pentingnya kesehatan lingkungan pada masyrakat Percut Sei Tuan Dusun XVIII, dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini menjadi instrument penelitian penulis dan analisisnya berkesinambungan dari awal hingga analisis informasi. Dusun XVIII Percut Sei Tuan merupakan lokasi yang lingkungannya terjaga. Terbukti dalam kondisi menjaga kesehatan lingkungan yang sesuai dengan konsep ajaran Islam oleh masyarakat Percut Sei Tuan Dusun XVIII, sebagian besar dari mereka memang sudah mengikuti pergerakan dari lembaga-lembaga dan organisasi masyarakat setempat yang membangkitkan rasa untuk perduli terhadap kesehatan lingkungan hidup.

Kata Kunci : *Dakwah, Kesehatan Lingkungan, Masyarakat.*

PENDAHULUAN

Kelestarian alam dalam kehidupan manusia sangat berdampak besar dalam berlangsungnya hidup, oleh karena itu alam dan manusia saling memerlukan. Keperluan akan pakaian, tempat dan makanan bersumber dari alam. Manusia, kodratnya juga bergantung pada materi yang diberikan oleh ekosistem hidup. Oleh karena itu, jika perilaku perusakan oleh umat manusia dibiarkan, di era teknologi dan modernisme ini, maka kelestarian alam terancam, maka perlu tindakan yang mencegah.

Maka dari itu, secara pandangan, dakwah lingkungan dengan pemahaman al-Qur'an merupakan pendekatan naluriah peneliti yang harus dibahas untuk menambah khazanah teori dakwah lingkungan (sudut pandang ekologis). Allah menurunkan Al-Quran ke bumi sebagai pedoman (hudan li al-naas) untuk menghadapi permasalahan hidup manusia. Menjaga, melestarikan dan mengendalikan lingkungan hidup dari semua bentuk perusakan merupakan pesan islam yang difirmankan oleh Allah SWT melalui ayat-ayat Al-Quran. Pesan dakwah selalu diungkapkan dalam konteks dimana letak, aktivitas dan peran manusia sebagai mukhâthab terutama terkait dengan hak dan kewajiban di alam ini, yaitu dalam konsep *habl min Allah, habl min al-nâs. , dan habl ma'a al-`âlam* . Kedudukan Al-Qur'an bagi umat Islam adalah sebagai pemberi petunjuk (al-hudan), pemberi penjelasan (bayyinat) dan pemberi perintah (al-furqan) terhadap segala sesuatu dan peristiwa-peristiwa seputar kehidupan duniawi. Oleh sebab itu, ketika Al-Qur'an menghadapi masalah kerusakan lingkungan di Bumi, dapat dijadikan acuan untuk merencanakan bagaimana umat manusia seharusnya menyikapi lingkungan sesuai dengan apa yang tersirat dan tertulis dalam ayat-ayat yang diturunkan oleh Allah SWT.

Kondisi lingkungan dapat berdampak pada kondisi kesehatan penduduknya, kesehatan lingkungan memang pada dasarnya ialah keadaan lingkungan yang sempurna menimbulkan

Copyright @ Muktaruddin , Diana Putri Auliyah Rahma, Zikri Ramadhani, Zidan Syahira, Alsyahdafi, Jacky Raihanta Barus

dampak baik, dapat mewujudkan situasi kesehatan yang memuncak. Lingkungan bisa dibagi menjadi lingkungan hidup dan mati. Jika berada di lingkungan sekolah yang biotik berupa para siswa dari sekolah, para pendidik beserta staf dan semua orang yang berada di lingkungan sekolah, segala macam flora yang ada di taman.

Dari kadar lingkungan pemukiman sangat berdampak kepada kondisi kesehatan masyarakat. masyarakat yang berada pada lingkungan pemukiman yang terawat dan sehat tentu dalam kondisi yang sehat pula, namun bila menghuni lingkungan yang pemukimannya kotor dan tidak terawat mereka selalu menderita berbagai penyakit, sehingga timbul banyak kematian di bawah usia lima tahun. Penyakit yang muncul akibat kotornya lingkungan dipemukiman tersebut seperti TBC, radang paru, bronchitis, tipus, disentri, influenza, campak, cacar, malaria, dan sebagainya.

Mengenai kesehatan lingkungan peneliti tertarik untuk meneliti di daerah Kecamatan Percut Sei Tuan Desa Bandar Khalipah lebih tepatnya di Dusun XVII. Seperti yang terlihat di sepanjang jalan menuju desa tersebut ditemukan tumpukan sampah yang sangat banyak setiap per meternya. Terkait hal itu, ditemukan bahwa populasi penelitian kali ini sangat cocok dengan judul penelitian. Selain itu, di wilayah ini juga terdapat banyak masyarakat muslim yang dapat ditinjau dari keberadaan masjid yang tidak begitu berjauhan jaraknya. Kegiatan-kegiatan agama seperti pengajian dan perayaan hari besar Islam juga diakui sudah sering dilaksanakan di lokasi ini.

Kembali mengenai kondisi kesehatan lingkungan, saluran air (parit) di lokasi ini terlihat tersumbat. Dimana hal ini merupakan dampak dari menumpuknya sampah yang ada di sepanjang jalan masuk menuju Dusun XVII Desa Bandar Khalipah. Masyarakat juga mengaku, kondisi parit yang tersumbat ini menjadi penyebab tibanya bencana alam banjir. Musibah ini, juga diakui masyarakat jarang terjadi di lokasi tersebut. Tetapi, meskipun begitu tentunya ini menjadi hal yang sangat merepotkan. Selain itu, kondisi parit yang tersumbat tentu dapat menjadi sarang nyamuk yang bias saja sewaktu-waktu masalah ini bisa bertambah berat dan menjadikan masyarakat di lokasi ini terkena serangan penyakit demam berdarah dongue (DBD).Terkait kondisi lingkungan yang kurang sehat, masyarakat, pemerintah sekitar, dan lembaga (organisasi) agama sekitaran lokasi juga sudah melakukan himbauan kesehatan lingkungan.

Copyright @ Muktaruddin , Diana Putri Auliyah Rahma, Zikri Ramadhani, Zidan Syahira, Alsyahdafi, Jacky Raihanta Barus

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif ini menjadi instrument penelitian penulis dan analisisnya berkesinambungan dari awal penelitian hingga analisis informasi.

Pengamatan langsung terhadap subjek penelitian sesuai dengan ruang lingkup penelitian dan teori sebagai pendukung penelitian berdasarkan ruang lingkup pembahasan. Mengidentifikasi obyek-obyek yang ada pada lokasi penelitian meliputi kondisi kebersihan lingkungan, kondisi kesehatan, aktivitas gotong royong, aktivitas dakwah dan khususnya dalam mengambil peran untuk memperdulikan kondisi kesehatan lingkungan masyarakat Percut Sei Tuan Dusun XVIII.

HASIL DAN PEMBAHASAN

LANDASAN KONSEP

1. Pengertian Dakwah

Dalam segi terminologi, pemahaman para ahli tentang dakwah Islam berbeda-beda. Ada persepsi mengatakan kalau dakwah adalah perubahan sosial yang dilandasi oleh nilai-nilai religius, yang bertujuan untuk menciptakan ruang sosial dan individu yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Serta ada juga yang memaknai dakwah dengan cara normatif yaitu menyeru manusia ke arah kebaikan agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.

Pada umumnya Dakwah adalah penyaluran informasi yang bersumber dari pengelolaan pemikiran dai terhadap ajaran Islam yaitu Kitabullah dan Al-Hadits, yang kemudian diinformasikan kepada kelompok sasaran yaitu mad'u. untuk, memberi dampak, mengajar atau hanya memberikan waktu luang.

Keberadaan dakwah sangat penting dalam agama karena dakwah dan Islam tidak bisa dibedakan. Seperti yang diketahui, dakwah adalah upaya untuk mengajak dan mempengaruhi manusia untuk selalu mengikuti ajaran Allah guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

2. Peran Dakwah

Peran dakwah dalam membangun kesadaran masyarakat Islam, sebagaimana diamati oleh Ahmad Zaini dalam jurnal penelitiannya Development Community, adalah dakwah dalam membangun umat muslim agar umat bisa tertolong untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Mempelajari bagaimana konsep dan tujuan pembangunan Islam, sikap membangun masyarakat Islam dan bagaimana menjadikan agama membangkitkan sisi keagamaan umat Islam. Oleh karena itu, dakwah memegang peranan penting dalam pembangunan masyarakat Islam.

Copyright @ Muktaruddin , Diana Putri Auliyah Rahma, Zikri Ramadhani, Zidan Syahira, Alsyahdafi, Jacky Raihanta Barus

Dari penjabaran diatas mengatakan bahwa seberapa pentingnya peran dakwah lama menyadarkan umat muslim, agar permasalahan umat terbantu dan terselesaikan, etika dan kunci keagamaan yang dapat menyentuh sisi ke keimanan masyarakat islam.

Dari banyaknya referensi, para penulis membaca tentang ilmu dakwah, maka para penulis mengungkapkan peran dakwah adalah untuk menyadarkan masyarakat ,dengan penggagasan yang akan menguatkan dasar masyarakat sesuai dalam Kitabullah dan tuntunan rasul, penggerak personal dalam kepedulian terhadap lingkungan social. Da'i yang akan menjawab kebimbangan umat islam dalam menyikapi permasalahan, dan memperketat persaudaraan antara umat manusia.

Peran dakwah dalam menyadarkan masyrakat seperti yang di sampaikan diatas adalah sebagai berikut :

a. Penggagasan yang memperkuat asas/dasar masyarakat sesuai tuntutan dalam Al-Quran dan Sunnah Rasul

Dalam konsep dakwah, manusia mengetahui tentang ibadah wajib dalam agama, seperti shalat, puasa, membayar zakat dan ibadah-ibadah lainnya. Namun, pentingnya dakwah dalam menyadarkan manusia terletak pada upaya menyeru manusia untuk menciptakan keamanan hidup di dunia dan di akhirat.

Masyarakat ini lebih mengutamakan penerapan nilai-nilai etika Islam daripada ekspresi pengalaman ibadah. Nilai-nilai yang relevan adalah kedisiplinan, kerja keras, dedikasi dan sebagainya yang disebutkan dalam Al-Quran dan Sunnah Nabi. Jika nilai-nilai Islam tersebut dapat dihidupkan kembali dalam masyarakat (internalisasi nilai), maka Islam dengan sendirinya akan menjadi kuat.

b. Penggerak kepedulian individu terhadap lingkungan dan social

Dakwah bukahlah suatu wacana dari satu mimbar kemimbar lainnya, melainkan bagaimana menjabarkan masalah menjadi suatu aksi yang nyata. Proses penyampaian informasi atau nilai-nilai keagamaan melalui dakwah itu yang mampu menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan sesuatu. Oleh sebab itu, dakwah adalah sebagai benggerak suatu kepedulian dalam diri individu terhadap lingkungan sosialnya. Dalam al-quran banyak kata iman disandingkan dengan perbuatan kebajikan/amal yang sholeh. Contohnya dalam hal ini Ayat yang terkait adalah QS Al-Baqarah (2) 177.

c. Penyuluhan Yang akan menjawab keraguan umat islam dalam menghadapi permasalahan

Allah SWT. mengintruksikan kepada para rasulnya supaya umat (masyarakat) membacakan ayat-ayat yang tertuang dalam Kitab Suci dan menjadi landasan kehidupan masyarakat. Para rasul melarang bagaimana manusia bisa menyatu dengan Tuhan, beribadah sebagai pengabdian manusia kepada Sang Pencipta, dan ibadah ini bisa menjadi ganjaran kebaikan

Copyright @ Muktaruddin , Diana Putri Auliyah Rahma, Zikri Ramadhani, Zidan Syahira, Alsyahdafi, Jacky Raihanta Barus

dan penghapusan dosa. Para rasul mengharamkan kitab-kitab yang memuat syariat Allah dan mengharamkan ilmu yang belum diketahui masyarakat umum. Peran rasul adalah salah satu contoh agen pendamping masyarakat yang membantu masyarakat dalam masalah yang mereka hadapi. Larangan merupakan persoalan yang dihadapi warga/masyarakat dalam konteks pembangunan masyarakat di Indonesia. Masalah-masalah sosial ini kompleks dan beragam. Suatu masalah berkaitan erat dengan masalah sosial lainnya.

d. Perekat Ukhuwah islami

Islam adalah agama damai baik dari segi ajaran agama dan karakter pengikutnya.

Dari segi pedagogik, J Selamat Islam tidak membedakan ras, suku, keturunan, tetapi Islam memberikan Kehormatan yang sama. Allah Ta'ala mengingatkan manusia Umat manusia adalah umat, keturunan Nabi adam. Pelajaran yang bisa dicelupkan ke dalam fokus pesan Tuhan adalah kesatuan umat, yaitu kemanusiaan. Kesatuan ini dipatahkan oleh kecemburuan akan sifat kesukuan manusia. Dengan demikian, peran asisten sosial adalah untuk mendefinisikan kembali visi bersama umat manusia/masyarakat menuju keamanan fisik dan mental (dunia dan masa depan).

3. Konsep Kesehatan Lingkungan dalam Ajaran Islam

Sebagai bagian dari masyarakat Islam, untuk menjaga lingkungan tetap sehat, tentunya kita perlu memahami konsep kebersihan dalam Islam terlebih dahulu. Menurut ajaran Islam, kemurnian disebut Thahara (suci). Thaharah sendiri berarti suci dari segala najis utama, seperti suci hadads (hal-hal yang merusak wudhu), najis, dan juga najis yang tidak terlihat, seperti suci, bukan penyakit hati. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa thaharah membersihkan badan, pakaian dan tempat ibadah dari najis dan najis seperti riya, sum'ah, maksiat dan segala maksiat. Selain kata Thararah, ada dua ungkapan lain yang berkaitan dengan kesucian dalam ajaran Islam. Pertama, Nazafah (nazif) adalah kemurnian tingkat pertama, seperti kemurniankotoran eksternal, yang dapat dibersihkan dengan air. Kedua, Tazkiyah, yaitu mensucikan diri dari sifat-sifat yang tercela dan meningkatkan diri dari sifat-sifat yang terpuji. Sebagai bagian dari masyarakat Islam, untuk menjaga lingkungan tetap sehat, tentunya kita perlu memahami konsep kebersihan dalam Islam terlebih dahulu.

Menurut ajaran Islam, kemurnian disebut Thahara (suci). Thaharah sendiri berarti suci dari segala najis utama, seperti suci hadads (hal-hal yang merusak wudhu), najis, dan juga najis yang tidak terlihat, seperti suci, bukan penyakit hati. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa thaharah membersihkan badan, pakaian dan tempat ibadah dari najis dan najis seperti riya, sum'ah, maksiat dan segala maksiat. Selain kata Thararah, ada dua ungkapan lain yang berkaitan dengan kesucian dalam ajaran Islam. Pertama, Nazafah (nazif) adalah kemurnian

Copyright @ Muktaruddin , Diana Putri Auliyah Rahma, Zikri Ramadhani, Zidan Syahira, Alsyahdafi, Jacky Raihanta Barus

tingkat pertama, seperti kemurnian kotoran eksternal, yang dapat dibersihkan dengan air. Kedua, Tazkiyah, yaitu mensucikan diri dari sifat-sifat yang tercela dan meningkatkan diri dari sifat-sifat yang terpuji.

Kemudian menurut Qardaw, pengertian kebersihan dalam ajaran Islam yaitu kebersihan pakaian, tempat shalat, badan khususnya gigi, tangan dan kepala. Khusus mengenai kebersihan dan higiene perseorangan cagar alam sangat erat kaitannya dengan menjaga kesehatan ekosistem (lingkungan) tempat kita tinggal.

Seperti kutipan hadits Rasulullah SAW, agar umat Islam menjadi kelompok atau individu yang sadar akan kesehatan lingkungan, sebagai berikut.

حَدَّثَنَا إِسْحَقُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا حَبَّانُ بْنُ هِلَالٍ حَدَّثَنَا أَبَانُ حَدَّثَنَا يَحْيَى أَنَّ زَيْدًا حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا سَلَّامٍ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَآنِ أَوْ تَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ كُلُّ النَّاسِ يَغْدُو فَبَايِعٌ نَفْسَهُ فَمُعْتِقُهَا أَوْ مُوبِقُهَا

Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Manshur telah menceritakan kepada kami Habban bin Hilal telah menceritakan kepada kami Aban telah menceritakan kepada kami Yahya bahwa Zaid telah menceritakan kepadanya, bahwa Abu Sallam telah menceritakan kepadanya dari Abu Malik al-Asy'ari dia berkata, “Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “Bersuci adalah setengah dari iman, alhamdulillah memenuhi timbangan, subhanallah dan alhamdulillah keduanya memenuhi, atau salah satunya memenuhi apa yang ada antara langit dan bumi, shalat adalah cahaya, sedekah adalah petunjuk, kesabaran adalah sinar, dan al-Qur'an adalah hujjah untuk amal kebaikanmu dan hujjah atas amal kejelekanmu. Setiap manusia adalah berusaha, maka ada orang yang menjual dirinya sehingga membebaskannya atau menghancurkannya (HR. Muslim nomor 328).

Dari hadits di atas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT sangat menyukai kebersihan, keindahan dan kesucian. Ketika kita melakukan hal-hal yang diridhoi Allah SWT, maka dengan sendirinya kita mendapatkan nilai di hadapan-Nya, yaitu berupa ganjaran kebaikan. Hadits ini menyatakan bahwa bersuci adalah setengah dari iman. Ini mengacu pada iman seseorang yang menjadi sempurna jika dia bisa menjaga kesucian. Allah SWT selalu mengingatkan manusia untuk menjaga kebersihan karena kebersihan sangat penting bagi manusia. Kehidupan yang murni dapat meliputi kesehatan jasmani dan rohani, kesehatan jasmani dan rohani, keyakinan dan bhakti yang teguh, perilaku yang terpuji, dan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan.

Copyright @ Muktaruddin , Diana Putri Auliyah Rahma, Zikri Ramadhani, Zidan Syahira, Alsyahdafi, Jacky Raihanta Barus

Hadis-hadis seperti itu mengisyaratkan bahwa menjaga kebersihan itu sangat penting dan penting, seperti juga keutamaan ingatan, doa, cinta dan kesabaran.

Beranjak dari hal itu, Islam juga membagikan istilah mengenai kesehatan lingkungan. Terdapat dua istilah, yaitu Islam menempatkan ekosistem hutan sebagai ruang terbuka (almubahat), dengan status tanah mati (al-mawat) di hutan alam, dan status tanah terpencil (marafiq al-balad) di hutan yang secara geografis terletak di sekitar pemukiman.

Kedua hal ini, adalah sama-sama merupakan tanggung jawab setiap individu dan golongan umat Islam agar sadar betapa pentingnya menjaga kesehatan lingkungan. Selan itu, ini juga tidak terlepat dari bagaimana peran pemerintah untuk dapat memberikan ajakan ataupun arahan dalam menjaga dan merawat kesehatan lingkungan.

Di dalam al-Qur'an juga telah disebutkan bagaimana pentingnya menjaga kesehatan lingkungan itu. Terdapat banyak sekali ayat dan istilah yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan. Di antaranya adalah al-bi'ah (daerah yang ditempati, ruang hidup dan lingkungan), yaitu lingkungan sebagai tempat tinggal, khususnya bagi jenis manusia. Ekologi tampaknya adalah penggunaan arti lingkungan sebagai ruang hidup, yang secara umum dipahami bahwa lingkungan adalah segala sesuatu di luar organisme.

Dengan demikian, ketika al-Qur'an mengenalkan lingkungan sebagai tempat tinggal melalui al-bi'ah, dapat dikatakan bahwa meskipun al-Qur'an sebenarnya sudah ada jauh sebelum munculnya teori ekologi modern, Alquran telah membingkai wahyu lingkungan sebagai konsep " hunian" al-bi'ah) ternyata sudah mapan menurut teori ekologi modern sebagai acuan.

Beranjak dari hal itu, Cendekiawan Muslim kontemporer Yusuf al-Qardawi banyak mengomentari hubungan antara Islam dan lingkungan dalam beberapa fatwa dan tulisan. Menurutnya, ada beberapa ungkapan terkait perlindungan lingkungan dalam Islam, diantaranya bahwa kesehatan lingkungan merupakan bagian dari lima tujuan dasar (maqashid al-shari'ah) Islam. Beliau menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara agama dan lingkungan hidup. Agama secara signifikan dapat memberikan kontribusi terhadap menjaga kualitas lingkungan alam sekitar. Beliau menjelaskan, akan menjaga lingkungan sama dengan menjaga lima tujuan fundamental (maqashid al-shari'ah) Islam. Oleh karena itu, melestarikan lingkungan sama dengan maqasid al-shari'ah. Aturan Ushul Fiqh mengatakan, ma la yatimmu al-wajib illa bihi fawuha wajib (sesuatu yang mengarah pada kewajiban, maka sesuatu itu wajib).

Copyright @ Muktaruddin , Diana Putri Auliyah Rahma, Zikri Ramadhani, Zidan Syahira, Alsyahdafi, Jacky Raihanta Barus

4. Peran Dakwah Dalam Menyadarkan Pentingnya Kesehatan Lingkungan Pada Masyarakat Percut Sei Tuan Dusun XVIII

Setelah kita mampu memahami bagaimana konsep kesehatan lingkungan dalam ajaran agama Islam yang menyampaikan bahwasanya menjaga kesehatan lingkungan adalah suatu kewajiban selaku kita adalah umat Islam, tentunya hal ini tidak terlepas dari ajaran-ajaran Islam yang menjadi bagian dari pesan-pesan dakwah Islam. Sehingga, ini juga menjadi bagian dari tugas seorang da'i untuk dapat menyampaikan dakwah yang dapat menyadarkan pentingnya menjaga kesehatan lingkungan hidup.

Melihat kondisi masyarakat sekarang ini dan khususnya pada masyarakat Percut Sei Tuan Dusun XVIII, masalah yang sangat sering terjadi adalah kesadaran mereka bahwa lingkungan bukanlah prioritas dan kepentingan mereka selaku manusia. Selaku manusia, anggapan bahwa mereka adalah makhluk yang harus diutamakan, mengakibatkan tertanamnya pandangan bahwa lingkungan hidup hanya dapat diambil keuntungannya tanpa perlu untuk dijaga keasrian dan kesehatannya. Sehingga nantinya ini akan mengakibatkan masyarakat sewaktu-waktu akan melupakan perintah Allah Swt. mengenai kewajiban menjaga kesehatan lingkungan.

Dengan kondisi yang seperti ini, di dalam ajaran Islam pula disebutkan bahwa terdapatlah ini merupakan tugas seorang khalifah (pemimpin) yang bertugas di wilayah tersebut dan juga tidak terlepas dari peran da'i untuk selalu mengingatkan dan mengajak kepada perbuatan yang ma'ruf , khususnya dalam menjaga kesehatan lingkungan. Selain dari program pemerintah untuk menjaga kesehatan lingkungan, selaku umat Islam seharusnya setiap individu dan golongan-golongan tertentu tidak melupakan peran dakwah dalam menyadarkan pentingnya menjaga kesehatan lingkungan. Ada banyak metode dakwah yang bisa diterapkan dalam hal ini. Namun, di antaranya yang mungkin akan menjadi lebih efektif adalah dakwah bil hal.

Sebagai lembaga dakwah dalam menggunakan metode dakwah bilhal perannya adalah menjadi teladan, karena tidak hanya memberi contoh tapi menjadi contoh kepada masyarakat Percut Sei Tuan Dusun XVIII, LDII sendiri memberikan fasilitas kepada masyarakatnya untuk membuang sampah melalui mobil pengangkut sampah yang sudah diamanahkan. lalu mengamalkan nilai nilai islam, memberikan arahan bahwa untuk membuang sampah pada tempatnya, karena kebersihan adalah sebagian dari iman.

Berdasarkan dengan penelitian kualitatif yang telah dilakukan, dalam kondisi menjaga kesehatan lingkungan yang sesuai dengan konsep ajaran Islam oleh masyarakat Percut Sei Tuan Dusun XVIII, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari mereka memang sudah mengikuti pergerakan dari lembaga-lembaga dan organisasi masyarakat setempat yang membangkitkan rasa untuk perduli terhadap kesehatan lingkungan hidup. Hal ini dapat dibuktikan dari jadwal gotong royong yang dilakukan oleh organisasi masyarakat yang khususnya berdiri di masjid

Copyright @ Muktaruddin , Diana Putri Auliyah Rahma, Zikri Ramadhani, Zidan Syahira, Alsyahdafi, Jacky Raihanta Barus

yang terdapat di dusun XVIII, seorang tokoh masyarakat (yang juga merupakan ketua dari Lembaga Dakwah Islam Indonesia) disana menyampaikan bahwasanya masyarakat di sekitaran Masjid Baitul Makmur memang sudah diberikan peringatan untuk tidak lagi membuang sampah sembarangan. Mereka juga mengadakan jadwal untuk melakukan aktivitas gotong royong dengan jadwal sekali dilaksanakan dalam satu bulan, dengan menitikkan fokus pada lingkungan sekitaran masjid.

Sampah yang berserakan disana bukanlah sampah masyarakat lingkungan XVIII, namun merupakan dari masyarakat luar yang sembari melewati jalan lingkungan tersebut. sampah yang berserakan disepanjang jalan tersebut mengakibatkan parit-parit tersumbat, apalagi disaat musim hujan, masyarakat mengeluh selalu terjadinya banjir di sepanjang lingkungan XVIII.

Sangatlah dibutuhkan peran pemerintah untuk memberikan tindakan tegas, khususnya tugas seorang khalifah (pemimpin) yang bertugas di wilayah tersebut dan juga tidak terlepas dari peran da'i untuk selalu mengingatkan dan mengajak kepada perbuatan yang ma'ruf , khususnya dalam menjaga kesehatan lingkungan.

SIMPULAN

Kelestarian lingkungan dalam hidup umat manusia memiliki peran yang besar bagi kelangsungan hidupnya, karena itulah alam dan manusia saling membutuhkan. Dengan demikian, ketika berhadapan dengan persoalan kerusakan lingkungan di muka bumi, AlQur`an dapat dijadikan rujukan merancang bagaimana seharusnya umat manusia memperlakukan lingkungan sesuai substansi yang tersirat maupun tersurat dalam ayat qauliyah maupun ayat kauniyah yang diturunkan Allah Swt.

Kesehatan lingkungan adalah kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan semua aspek dari alam dan lingkungan yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia.

Yang dimana lingkungan yang termasuk sehat memang sangat dibutuhkan bukan hanya untuk meningkatkan derajat kehidupan masyarakat, tetapi juga unukt sebuah kenyamanan hidup dan dapat meningkatkan efisiensi kerja dan belajar.

Saat ini seiring bertambhnya usia bumi bertambah pula jumlah penduduk yang menghuninya, dan di lain sisi lahan sebagai tempat penghidupan tetap bahkan ias berkurang dengan adanya akibat bencana alam seperti gempa bumi, gunung meletus, atau akibat kesalahan manusia dalam system pertambangan seperti bencana lumpur lapindo, dan sebagainya. Seperti yang terlihat di sepanjang jalan menuju desa tersebut ditemukan tumpukan sampah yang sangat banyak setiap per meternya. Selain itu, di wilayah ini juga terdapat banyak masyarakat muslim yang dapat ditinjau dari keberadaan masjid yang tidak begitu berjauhan jaraknya. Dimana hal ini merupakan dampak dari menumpuknya sampah yang ada di sepanjang

Copyright @ Muktaruddin , Diana Putri Auliyah Rahma, Zikri Ramadhani, Zidan Syahira, Alsyahdafi, Jacky Raihanta Barus

jalan masuk menuju Dusun XVII Desa Bandar Khalipah.

Selain itu, kondisi parit yang tersumbat tentu dapat menjadi sarang nyamuk yang ias saja sewaktu-waktu masalah ini ias bertambah berat dan menjadikan masyarakat di lokasi ini terkena serangan penyakit demam berdarah dongue (DBD). Terkait kondisi lingkungan yang kurang sehat, masyarakat, pemerintah sekitar, dan lembaga (organisasi) agama sekitaran lokasi juga sudah melakukan himbauan kesehatan lingkungan. Walaupun belum terlalu efektif jika dilihat dari kondisi saat itu, tetapi setidaknya sudah ada himbauan dan pergerakan untuk memperdulikan kondisi kesehatan lingkungan di lokasi tersebut.

Lanjut dari itu, masyarakat juga mengatakan dengan tegas bahwa banyaknya sampah yang sangat banyak bertebaran di sepanjang jalan masuk itu bukanlah ulah mereka.

DAFTAR PUSTAKA

AbuHurairah, 1997. *Pengorganisasian sebuah danPengembangan Masyarakat,* Bandung,Humaniora.

Agustina Anita, 2021.Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin Vol. 1 No. 2.

Basith Abdul . 2006. *Wacana Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Farihah,Irzun.2014. *Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Jabatan Fungsional Perpustakaan Sebagai Media Dakwah*. Vol 2, No 1 .

Mahrus Falahuddin.2006. *Fiqh Lingkungan*. Jakarta: Conservation International Indonesia.

Mujiyono Abdillah Mujiyono,2001. *Agama Ramah Lingkungan: Perspektif al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina,

Nugroho Ary Susatyo, Fibria Kaswinarni, Prasetiyo. 2018. Pengelolaan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Masyarakat Kalicari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. IKIP PGRI Semarang. Jawa Tengah.

Safrilsyah,2014. *AGAMA DAN KESADARAN MENJAGA LINGKUNGAN HIDUP*, Substantia, Volume 16, Nomor 1.

Zaini, Ahmad. 2016.*Peranan Dakwah dalam Pengembangan Masyarakat Islam, Community Development : Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Volume 1, Nomor 1. http://journal.stainkudus.ac.id/ index.php/comdev/article/view/2579/pdf

Copyright @ Muktaruddin , Diana Putri Auliyah Rahma, Zikri Ramadhani, Zidan Syahira, Alsyahdafi, Jacky Raihanta Barus